

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *work readiness* pada siswa SMK di Kota Padang. *Self-efficacy* terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap *work readiness*. Hasil ini dapat diartikan semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula *work readiness* siswa SMK. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin rendah pula *work readiness* siswa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa SMK di Kota Padang memiliki *self-efficacy* pada kategori sedang dan *work readiness* pada kategori tinggi. *Self-efficacy* sedang menunjukkan bahwa siswa telah memiliki keyakinan yang baik terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai tuntutan, namun masih belum optimal dan dapat untuk dikembangkan. Sementara itu, *work readiness* kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki atribut dan sikap yang membuat mereka mampu atau siap untuk sukses di tempat kerja, meliputi karakteristik personal, pemahaman mengenai organisasi, kompetensi kerja, dan kemampuan sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memberikan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan data dilakukan secara *online* ke beberapa responden karena beberapa sekolah telah memasuki masa libur, sedangkan sekolah lainnya masih melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Situasi ini menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung proses pengisian skala, sehingga terdapat beberapa data yang ekstrem dan tidak dapat digunakan. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan disarankan untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal pengumpulan data agar dapat mengupayakan pengumpulan data dilaksanakan secara *offline* pada seluruh responden sehingga pengumpulan data lebih efisien, serta kualitas data yang diperoleh diharapkan menjadi lebih optimal.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal yaitu *self-efficacy* sebagai faktor yang mempengaruhi *work readiness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor eksternal seperti fasilitas belajar, *social support*, atau variabel

lainnya yang berkontribusi terhadap *work readiness* agar mendapat pemahaman yang lebih luas.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti mengajukan beberapa saran praktis untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa SMK

Berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy* siswa berada pada kategori sedang sehingga siswa disarankan untuk terus meningkatkan *self-efficacy* melalui berbagai pengalaman belajar dan pengalaman kerja yang memberikan kesempatan untuk mencoba, menyelesaikan, dan mengevaluasi tugas secara mandiri. Upaya tersebut penting mengingat penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *work readiness*. Oleh karena itu, siswa perlu mempertahankan kemauan untuk mengerahkan usaha dalam menyelesaikan tugas serta meningkatkan kemampuan untuk tetap bertahan ketika menghadapi hambatan, sehingga keyakinan terhadap kemampuan diri semakin berkembang dan dapat mendukung kesiapan memasuki dunia kerja.

2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peranan *self-efficacy* dalam meningkatkan *work readiness* siswa, maka pihak sekolah disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi teknis siswa, melainkan juga memperkuat aspek

psikologis siswa khususnya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman keberhasilan melalui praktik kerja dan *project* berbasis kompetensi, menghadirkan alumni atau praktisi industri sebagai model yang dapat memberikan contoh pengalaman keberhasilan dan berbagi pengalaman dalam menghadapi tuntutan kerja, pemberian *feedback* yang membangun, apresiasi terhadap pencapaian siswa, afirmasi positif dan motivasi dari guru atau pembimbing PKL agar siswa semakin yakin dengan kemampuannya, serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan membentuk tim tutor untuk mendampingi siswa dalam mengelola stres atau kecemasan yang dirasakan selama belajar ataupun terkait masa depannya agar siswa merasa lebih yakin terhadap dirinya.

